

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembangunan nasional, yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan mempunyai peranan strategis dalam melaksanakan fungsi tersebut, terutama dalam membentuk karakter serta keilmuan peserta didik.¹

MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan salah satu madrasah yang telah berhasil menunjukkan prestasi yang signifikan dalam bidang akademik maupun pengembangan karakter siswa. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen kebijakan secara efektif dan profesional. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar sebagai pemimpin pendidikan yang harus mampu merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan sekaligus membangun budaya madrasah yang religius dan inovatif.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi, mulai dari tuntutan kurikulum yang dinamis hingga kebutuhan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, peran kepala madrasah sebagai manajer dan pemimpin yang handal menjadi sangat krusial dalam menjalankan manajemen kebijakan. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan kebijakan yang tepat, serta melakukan evaluasi dan pengendalian secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah/madrasah sebagai *educational leader* bertugas memimpin seluruh proses pendidikan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien, sekaligus sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan.² Manajemen kebijakan pendidikan adalah proses pengambilan keputusan yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melibatkan partisipasi seluruh pihak terkait.³ Pendekatan ini sangat relevan dengan keberhasilan MTs Amanatul Ummah dalam menerapkan kebijakan yang partisipatif dan berbasis data guna mendukung perkembangan madrasah secara menyeluruh.

Di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang menekankan

² Mulyasa, E. *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2017), hlm. 45.

³ Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 67.

pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan berkelanjutan dan inovasi pembelajaran. Implementasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, penguatan program keagamaan, dan keterlibatan aktif masyarakat telah memberikan dampak positif yang signifikan, yang dibuktikan dengan sejumlah penghargaan dan prestasi tingkat kabupaten maupun provinsi. Keberhasilan manajemen kebijakan juga ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola konflik, komunikasi, dan koordinasi antar pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang efektif dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan.⁴ Kepala madrasah MTs Amanatul Ummah menunjukkan kemampuan tersebut dengan membangun komunikasi yang baik antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sehingga madrasah mampu menghadapi berbagai tantangan secara bersama-sama dan menghasilkan solusi terbaik.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah mengkaji peran kepala madrasah dalam manajemen kebijakan pendidikan. Penelitian Subaidi 2020 dalam *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu madrasah melalui penguatan budaya religius.⁵ Selanjutnya, penelitian Putra 2022 di MAN 2 Makassar menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional pada masa new normal mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui kolaborasi guru dan partisipasi

⁴ Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 90.

⁵ Subaidi. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah (Studi kasus di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara). *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 101–112.

stakeholder.⁶ Saifudin, Satibi, Kurniawan, & Eliyanto 2024 dalam *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pendidikan, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala pada konsistensi evaluasi.⁷ Sementara itu, Sari, Fadhil, & Amin 2022 dalam *Jurnal Al-Kifayah* mengkaji implementasi manajemen strategik kepala madrasah dalam menghadapi era Revolusi 4.0, dengan temuan bahwa kemampuan adaptasi teknologi menjadi faktor kunci.⁸ Penelitian Sari, Rahman, & Sowiyah 2019 dalam *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan (JMMP)* juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh terhadap pembentukan karakter guru, meskipun kurang menyentuh aspek pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan madrasah.⁹

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai manajemen kebijakan kepala madrasah sudah banyak menyoroti aspek kepemimpinan transformasional, implementasi kurikulum, partisipasi stakeholder, serta penggunaan teknologi dalam pendidikan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan (gap) penelitian, yaitu kurangnya

⁶ Putra, S. K. (2022). *Penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Makassar pada masa new normal* (Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). UIN Alauddin Repository.

⁷ Saifudin, E., Satibi, I., Kurniawan, B., & Eliyanto. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(1), 1–14.

⁸ Sari, M., Fadhil, M., & Amin, M. (2022). Implementasi manajemen strategik kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi 4.0. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 3(1), 45–60.

⁹ Sari, F. M., Rahman, B., & Sowiyah. (2019). Implementasi gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pembentukan guru berkarakter. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan (JMMP)*, 7(2), 123–134.

kajian yang secara komprehensif menelaah integrasi antara kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi informasi, penguatan budaya religius, serta keterlibatan masyarakat dalam satu kerangka manajemen kebijakan yang utuh dan berkesinambungan. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih banyak menekankan pada aspek hasil (outcome), sementara aspek proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan masih belum dikaji secara mendalam pada konteks madrasah unggul yang berorientasi global.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengintegrasikan analisis peran kepala madrasah dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan berbasis kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi, penguatan budaya religius, serta partisipasi masyarakat di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Pendekatan ini berbeda dari penelitian terdahulu karena tidak hanya menyoroti satu aspek tertentu, tetapi menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai manajemen kebijakan kepala madrasah yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep manajemen pendidikan madrasah sekaligus kontribusi praktis dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis keislaman dan globalisasi.

MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, yang berlokasi di kawasan pendidikan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, merupakan salah satu madrasah unggulan dengan reputasi prestasi akademik dan non-akademik di

tingkat nasional maupun internasional. Madrasah ini dikenal sebagai lembaga yang memiliki keunggulan dalam manajemen kebijakan yang dijalankan oleh kepala madrasah secara profesional dan visioner. Manajemen kebijakan di MTs Amanatul Ummah meliputi perumusan kebijakan pendidikan, pengelolaan kurikulum, pengembangan kompetensi guru, pembinaan karakter siswa, hingga penguatan budaya religius yang menjadi ciri khas madrasah. Sebagai lembaga yang terus beradaptasi dengan tuntutan globalisasi, madrasah ini juga mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan kebijakan agar tercipta layanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi mutu.

Beberapa kebijakan inovatif yang diterapkan kepala madrasah antara lain penguatan program keagamaan berbasis karakter, penerapan sistem informasi akademik digital untuk pengelolaan data siswa dan guru, serta program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Penerapan kebijakan ini tidak hanya mempercepat proses administrasi pendidikan, tetapi juga mendorong terciptanya budaya belajar yang religius, adaptif, dan kompetitif. Selain itu, kepala madrasah juga menetapkan standar pelayanan pendidikan yang tinggi, seperti transparansi dalam kebijakan akademik, keterlibatan aktif stakeholder, komunikasi yang terbuka, serta komitmen terhadap tata kelola madrasah yang bersih dan bebas dari praktik yang tidak sesuai dengan prinsip good governance. Hal ini menjadikan MTs Amanatul Ummah sebagai salah satu model pengelolaan kebijakan madrasah terbaik di Kabupaten Mojokerto bahkan di tingkat nasional.

Berdasarkan kegiatan pra-observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan fenomena menarik di MTs Amanatul Ummah terkait peran kepala madrasah dalam mengelola kebijakan pendidikan secara komprehensif. Kepala madrasah mampu mengintegrasikan kebijakan kurikulum, kebijakan pembinaan guru, kebijakan penguatan budaya religius, serta kebijakan berbasis teknologi dalam satu kerangka manajemen kebijakan yang terarah. Kebijakan tersebut dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat identitas keislaman siswa, sekaligus menyiapkan lulusan yang mampu bersaing di era global.

Fenomena lain yang ditemukan adalah adanya pola kepemimpinan transformasional kepala madrasah yang menekankan pemberdayaan guru dan staf melalui pelatihan, penguatan kolaborasi dengan masyarakat, serta komunikasi yang partisipatif. Hal ini mendukung terciptanya suasana kerja yang sinergis dan berorientasi mutu. Dari sisi mutu layanan, penerapan manajemen kebijakan di MTs Amanatul Ummah menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu peningkatan prestasi akademik siswa, penguatan budaya religius, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan madrasah.

Namun demikian, di tengah meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, masih banyak madrasah yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan secara optimal. Hambatan tersebut umumnya terletak pada kurangnya integrasi antara aspek kepemimpinan, pemanfaatan teknologi, penguatan budaya, serta partisipasi stakeholder dalam manajemen kebijakan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kajian

mendalam mengenai manajemen kebijakan kepala madrasah sebagai upaya menciptakan layanan pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroti aspek kepemimpinan atau kebijakan secara parsial, penelitian ini akan menelaah secara komprehensif integrasi antara kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi, penguatan budaya religius, dan keterlibatan masyarakat dalam kerangka manajemen kebijakan di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Keunikan penelitian ini terletak pada analisis proses pelaksanaan strategi kebijakan pendidikan yang dilakukan kepala madrasah, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen pendidikan sekaligus kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan era global. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik dengan judul **“Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala madrasah MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam melaksanakan kebijakan madrasah secara efektif?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan kebijakan kepala madrasah di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan madrasah yang di lakukan oleh kepala madrasah MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan kebijakan kepala madrasah di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Tujuan Penelitian dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian secara lebih lanjut lagi terkait pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dan strategi pelaksanaan kebijakan, khususnya dalam konteks penerapan pelaksanaan kebijakan kepala sekolah maupun madrasah di berbagai lembaga pendidikan lainnya, baik dalam skala nasional maupun lokal. Selain itu bisa menjadi rujukan keilmuan dalam startegi pelakasaan kebijakan kepala madrasah di MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maupun madrasah lainnya

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa aspek diantaranya yaitu:

- a. Bagi Lembaga Universitas KH. Abdul Chalim Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat terutama dalam

bidang keilmuan bagi Lembaga Pendidikan
terkhusus Lembaga Universitas KH. Abdul
Chalim.

- b. Bagi Sekolah MTs Amanatul Ummah Pacet
Mojokerto Hasil penelitian ini diharapkan dapat
memberikan kontribusi dan memberikan khazanah
keilmuan bagi sekolah MTs Amanatul Ummah
Pacet Mojokerto dan bagi Tenaga Kependidikan
MTs Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

